

Ringkasan Temuan
Indonesia Corruption Watch



Siapa di Balik Proyek Pembangkit Listrik?



Siapa di Balik Proyek Pembangkit Listrik?

Industri batubara telah menghasilkan berbagai dampak negatif. Di hulu, anak-anak tewas akibat lubang tambang yang diabaikan dan lahan-lahan hijau yang rusak akibat berubah menjadi area pertambangan. Di hilir, pembangkit listrik dengan bahan bakar batubara yaitu PLTU mengancam kesehatan dan nyawa warga.

Posisi Indonesia sebagai produsen batubara terbesar ke-4 di dunia seolah membuat kita sulit untuk beralih dari penggunaannya. Pada tahun 2018, produksi batubara Indonesia mencapai 548 juta ton. Jumlah itu berada di bawah China (3.683 jt ton), India (765 jt ton) dan Amerika (685 jt ton).

Nafsu untuk terus mengeruk batubara juga terlihat dari laju produksi batubara yang 2,5 kali lebih tinggi dibanding rata-rata dunia. Dengan itu, diperkirakan cadangan batubara di Indonesia akan habis 67 tahun lagi. Lebih luas lagi, hal ini menunjukkan ketiadaan komitmen Indonesia terhadap darurat iklim yang tengah mengancam bumi beserta generasi masa depan.

Batubara untuk Pembangkit

Dari tahun ke tahun, penggunaan terbesar batubara selalu untuk pembangkit listrik. Pada tahun 2018, 79,19% batubara digunakan untuk bahan bakar pembangkit.

Penggunaan	Besi & Baja	Pembangkit Listrik	Semen, Tekstil, Pupuk	Pulp & Paper	Briket	Lainnya	Total
2009	257	36.570	6.900	1.170	61	11.337	56.29
2010	335	34.410	6.308	1.742	35	24.351	67.180
2011	166	45.119	5.873	1.249	34	28.366	79.558
2012	289	52.816	6.640	2.671	36	19.691	82.143
2013	300	61.860	7.190	1.460	36	1.224	72.070
2014	298	63.054	7.187	1.458	16	4.167	76.180
2015	399	70.080	7.180	4.310	13	4.832	86.814
2016	390	75.400	10.540	4.190	30	n.a	90.550
2017	300	83.000	9.802	3.898	30	n.a	97.030
2018	1.750	91.140	91.140	3.150	10	n.a	115.080

Penggunaan Batubara Dalam Negeri (2009 – 2018) (ribu ton)

Sumber : Handbook of Energy and Economic Statistics of Indonesia, KESDM, Januari 2019

PLTU sendiri masih menjadi jenis pembangkit yang dominan digunakan. Dari kapasitas infrastruktur ketenagalistrikan yang telah terpasang sebesar 64.924,80 MW, sebanyak 45,68% diantaranya adalah pembangkit berjenis PLTU. Dari jumlah tersebut, 58,15% PLTU dimiliki oleh PLN dan 41,85% dimiliki oleh swasta.

Jenis Pembangkit	%
PLTU (Steam PP)	42,34%
PLTU MT (Mine Mouth)	3,14%
PLTU-M/G (Waste PP)	3,17%
PLTG (Gas PP)	8,24%
PLTGU (Combined Cycle PP)	17,28%
PLTD (Diesel PP)	7,13%
PLTA (Hidro PP)	8,27%
PLTM (Mini Hydro PP)	0,41%
PLTMH (Micro Hydro PP)	0,16%
PLTB (Wind Power PP)	0,22%
PLTBg (Bio Gas)	0,17%
PLT Hybrid (Hybrid PP)	0,01%
PLTMG (Gas Engine PP)	3,63%
PLTBm (Micro Hydro PP)	2,71%
PLTP (Geothermal PP)	3,00%
PLTS (Solar PP)	0,09%
PLTSa (Garbage Power Plant)	0,02%

Infrastruktur Ketenagalistrikan

Statistik Ketenagalistrikan 2018, Kementerian ESDM

Korupsi PLTU dan Masalah PLN

Masifnya penggunaan batubara untuk pembangkit listrik membuatnya tak lepas dari praktik-praktik tak elok. Beberapa tahun ke belakang, sedikitnya telah ada dua kasus korupsi yang berkaitan dengan PLTU. Pertama adalah kasus PLTU Riau-1. Kasus tersebut melibatkan aktor eksekutif, legislatif, pengusaha, dan Direktur Utama PLN. Masing-masing telah mendapat vonis penjara, namun untuk yang terakhir telah divonis bebas. Kedua adalah kasus korupsi PLTU Cirebon. Kasus tersebut melibatkan Bupati yang diduga menerima suap. Pengusaha berupaya memberikan suap guna memuluskan proyek tersebut.

Pada aspek lain, PT PLN sebagai pihak yang memiliki otoritas terkait PLTU tidak lepas dari kasus korupsi. Mantan Direktur PT PLN Nur Pamudji dituntut hukuman 8 tahun penjara dalam kasus korupsi proyek pengadaan bahan bakar minyak (BBM) jenis high speed diesel (HSD). Dia dianggap merugikan keuangan negara hingga Rp 188,745 miliar. Dalam kasus lainnya, mantan Direktur PT PLN Batubara Khairil Wahyuni juga divonis 2 tahun penjara dalam kasus perjanjian jual beli batubara yang merugikan negara Rp 477 miliar.

Megaprojek 35.000 MW dan Celah Perburuan Rente

Pada tahun 2015 Presiden Jokowi menginisiasi program pembangkit listrik 35.000 MW. PT PLN diberi mandat untuk merealisasikan program tersebut. Diproyeksikan dukungan finansial untuk megaprojek tersebut mencapai USD 72,3 miliar. Besarnya dana yang dibutuhkan lalu membuat pemerintah mengundang investor swasta untuk turut membiayai pembangunan pembangkit.

Melalui mekanisme Independent Power Producers (IPP), investor swasta dapat ikut serta dalam program 35.000 MW. Dari jumlah 35.000 MW, ditargetkan 25% pembangkit dibangun oleh PLN, dan 75% dibangun oleh IPP melalui skema perjanjian pembelian listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*). PLTU tetap akan menjadi pilihan utama dalam megaprojek tersebut. Celah untuk perburuan rente dengan demikian terbuka lebar.

Pengawasan PLTU

Masifnya penggunaan batubara untuk PLTU dan masih dominannya jenis pembangkit tersebut untuk ketenagalistrikan di Indonesia membuatnya perlu untuk diawasi. Lebih lagi, Presiden Jokowi telah mencanangkan program pembangkit listrik 35.000 MW yang mayoritasnya berjenis PLTU. Indonesia Corruption Watch (ICW) melakukan penelusuran terhadap individu di balik proyek-proyek pembangkit listrik. Sebanyak 20 PLTU yang tersebar di seluruh Indonesia telah ditelusuri.

No	PLTU	Kapasitas
1	PLTU Banyuasin	2 x 112,5 MW
2	PLTU Bengkulu	2 x 100 MW
3	PLTU Cilacap	2 x 300 MW
4	PLTU Cirebon-2	1.000 MW
5	PLTU Kalbar-1	2 x 100 MW
6	PLTU Kalteng-1	2 x 100 MW

7	PLTU Kaltim-2	2 x 100 MW
8	PLTU Kendari-3	2 x 50 MW
9	PLTU Mamuju	2 x 25 MW
10	PLTU Muara Jawa	2 x 27,5 MW
11	PLTU Nagan Raya 3 & 4	2 x 200 MW
12	PLTU Sulbagut 1	100 MW
13	PLTU Sulut 3	2 x 50 MW
14	PLTU Sumsel 1	2 x 300 MW
15	PLTU Sumut-2	2 x 300 MW
16	PLTU Suralaya 9 & 10	2 x 1000 MW
17	PLTU Tanjung Batu	2 x 100 MW
18	PLTU Tanjung Jati A	2 x 660 MW
19	PLTU Tanjung Jati B	2 x 1000 MW
20	PLTU Tanjung Kalsel	200 MW

Dari Orang Terkaya Hingga Jejak Bermasalah

ICW menemukan sejumlah individu di balik proyek PLTU yang diketahui sebagai orang terkaya se-Indonesia, tercatat terafiliasi dengan perusahaan di negara surga pajak, tersangkut kasus hukum dan korupsi, juga merupakan pejabat publik.

Orang Terkaya se-Indonesia

Sandiaga Uno

- Orang Terkaya ke-85 versi Globe Asia tahun 2018
- Total kekayaan US\$ 300 juta
- PLTU Tanjung Kalimantan Selatan
- Pemilik Saham PT Adaro Energy Tbk

Garibaldi “Boy” Thohir

- Orang Terkaya ke-17 versi Forbes tahun 2019
- Total kekayaan US\$ 1,6 miliar
- PLTU Tanjung Kalimantan Selatan
- Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk

Arini Subianto

- Orang Terkaya ke-49 versi Forbes tahun 2019
- Total kekayaan US\$ 600 juta
- PLTU Tanjung Kalimantan Selatan
- Komisaris PT Adaro Energy Tbk

Teddy Permadi Rachmat

- Orang Terkaya ke-18 versi Forbes tahun 2019
- Total kekayaan US\$ 1,3 miliar
- PLTU Tanjung Kalimantan Selatan
- Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk

Prajogo Pangestu

- Orang Terkaya ke-3 versi Forbes tahun 2019
- Total kekayaan US\$ 7,6 miliar
- PLTU Jawa 9 & 10
- Pemegang Saham Mayoritas PT Barito Pacific Tbk

Agus Lasmono Sudwikatmono

- Orang Terkaya ke-69 versi Globe Asia tahun 2018
- Total kekayaan US\$ 550 juta
- PLTU Cirebon-2
- Komisaris Utama PT Indika Energy Tbk

Wiwoho Basuki Tjokronegoro

- Orang Terkaya ke-25 versi Globe Asia tahun 2018
- Total kekayaan US\$ 1,5 miliar
- PLTU Cirebon-2
- Komisaris PT Teladan Resources

Martua Sitorus

- Orang Terkaya ke-10 versi Forbes tahun 2019
- Total kekayaan US\$ 1,9 miliar
- PLTU Sumut
- Pendiri Gama Group (terafiliasi melalui PT Wahana Indigo)

Edwin Suryajaya

- Orang Terkaya ke-45 versi Forbes tahun 2018
- Total kekayaan US\$ 660 juta
- PLTU Tanjung Kalimantan Selatan
- Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk

Aburizal Bakrie

- Orang Terkaya ke-11 tahun 2011
- Total kekayaan US\$ 890 juta
- PLTU Tanjung Jati A
- Bakrie Group (terafiliasi melalui hubungan keluarga)

Offshore Leaks

Luhut Binsar Pandjaitan

- Direktur Mayfair International Ltd
- Perusahaan Offshore di Seychelles
- PLTU Sulbagut 1 & PLTU Sulut 3
- Pemegang Saham Mayoritas PT Toba Sejahtra

Djamal Nasser Attamimi

- Intermediary MPC Capital Ltd, Platinum Capital Ventures, dan Delta Advisory Pte. Ltd
- PLTU Sulbagut 1 & PLTU Sulut Komisaris Utama PT Komisaris PT Toba Bara Sejahtra Tbk

Sandiaga Uno

- Direktur dan Pemegang saham Velodrome Worldwide, Finewest Capital Ventures Ltd
- PLTU Tanjung Kalimantan Selatan
- Pemilik Saham PT Adaro Energy Tbk

Edwin Suryajaya

- Pemilik saham Ocean Blue Global Holdings Ltd di British Virgin Islands
- PLTU Tanjung Kalimantan Selatan
- Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk

Meity Subianto

- Pemilik saham Canyon Gate Investments Ltd yang terdaftar di British Virgin Islands
- PLTU Tanjung Kalimantan Selatan
- PT Adaro Energy Tbk (terafiliasi melalui hubungan keluarga)

Muki Hamami

- Direktur dan pemilik saham dari Perring International Ltd
- PLTU Nagan Raya 3 & 4

- Komisaris dan pemegang saham mayoritas
- PT Godra Investama

Dewi Kam

- Pemegang Saham Birken Universal Corporation yang terdaftar di British Virgin Islands
- PLTU Cilacap
- Pemegang saham mayoritas PT Sumbergas Sakti Prima

Wiwoho Basuki Tjokronegoro

- Pemegang saham Wilshire Investments International Ltd yang terdaftar di Bahamas
- PLTU Cirebon-2
- Komisaris PT Teladan Resources

Daniel Suharya

- Pemilik saham Fargate Investments Ltd, dan Asahi Ventures Ltd di British Virgin Islands
- PLTU Muara Jawa
- Direktur PT Wahana Sentosa Cemerlang

Boy Gemino Kalauserang

- Direktur Scenic Worldwide Limited di British Virgin Islands
- PLTU Jawa 4
- Direktur PT Bhumi Jati Power

Stephen Ignatius Suharya

- Pemilik saham Escalate Capital Inc., Fargate Investments Ltd di British Virgin Islands
- PLTU Muara Jawa
- Direktur PT Wahana Sentosa Cemerlang

Like Rani Imanto

- Pemilik saham Victory Harvest Investment Ltd & Harold Heights Group Ltd di British Virgin Isl
- PLTU Tanjung Kalimantan Selatan
- Pemilik saham PT Triputra Investindo Arya yang memiliki saham PT Adaro Energy Tbk

Pejabat Publik

Luhut Binsar Pandjaitan

- Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI & Ketua Penasihat Partai Golkar
- PLTU Sulbagut 1 & PLTU Sulut 3
- Pemegang Saham Mayoritas PT Toba Sejahtra

Fachrul Razi

- Menteri Agama RI
- PLTU Sulbagut 1 & PLTU Sulut 3
- Komisaris PT Toba Sejahtra

Erick Thohir

- Menteri BUMN RI
- PLTU Tanjung Kalimantan Selatan
- Terafiliasi melalui hubungan keluarga (Boy Thohir)

Kasus Hukum/Korupsi

Dahlan Iskan

- Tersangkut tiga kasus: korupsi 21 gardu listrik di Jawa, Bali, dan NTB, korupsi penjualan aset BUMD Jawa Timur, dan korupsi pengadaan 16 mobil listrik untuk delegasi KTT Asia-Pacific Economic Cooperation di Bali)
- PLTU Tanjung Batu
- Pemilik Saham PT Kaltim Elecktrik Power

AM Hendropriyono

- Peristiwa pembantaian Talangsari
- PLTU Banyuasin
- Pemegang saham mayoritas PT Banyuasin Power Energy sebelum kini dimiliki China Oceanwide Power Investments IV Ltd.

Catatan Atas Temuan

Hasil penelusuran menemukan sedikitnya 10 orang terkaya se-Indonesia berada di balik proyek pembangkit listrik. 12 orang di balik pembangkit juga terafiliasi dengan perusahaan di negara surga pajak. Selain itu terdapat 3 orang pejabat publik aktif yang terafiliasi dengan proyek PLTU.

Temuan di atas semakin mengukuhkan fakta bahwa industri batubara telah menjadi bancakan berbagai pihak. Perusahaan pertambangan batubara dikuasai oleh orang-orang kaya yang diantaranya terafiliasi dengan politisi/pejabat publik. Kini di hilir, kita mengetahui bahwa pembangkit listrik yang tidak terpisahkan dari industri batubara juga dijadikan bancakan oleh sedikit orang yang memiliki kekayaan luar biasa.

Dari proses penelusuran, dapat turut disimpulkan bahwa pengelolaan PT PLN masih jauh dari prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. PLN tidak transparan dalam memublikasikan informasi mengenai PLTU. Misalnya, data penggunaan batubara dan pemasok batubara dari tiap pembangkit sulit untuk diakses. ICW bahkan telah mengajukan proses sengketa informasi ke Komisi Informasi Pusat. PLN selain itu juga tidak memublikasikan nama PLTU yang lengkap dengan sebaran lokasinya. Lebih lagi, proses pembangunan PLTU yang sudah direncanakan dalam dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) sulit untuk

diketahui. Sehingga hal itu akan berdampak terhadap proses pengawasan PLTU secara keseluruhan.

PLN semestinya memublikasikan informasi yang lengkap dan mudah diakses oleh seluruh warga. Selain informasi yang mendasar seperti nama dan lokasi, PLN semestinya dapat memublikasikan nama-nama perusahaan pengelola pembangkit dan individu yang menjadi beneficial owner dari perusahaan tersebut. Hal lain pun tak kalah penting, seperti nilai kontrak dari pembangkit, pemberi dana untuk sebuah proyek pembangkit, proses pembangunan dari proyek-proyek pembangkit yang ada, dan berbagai info relevan lainnya penting untuk dipublikasikan secara lebih luas.

Industri batubara, termasuk diantaranya pembangkit listrik yang menggunakan batubara sebagai bahan bakar telah membebani negara dengan tanggungjawab lebih. Negara diharuskan mengalokasikan pengeluaran yang tidak semestinya. Biaya untuk kesehatan warga dan kerusakan lingkungan adalah beberapa contoh. Padahal anggaran tersebut bisa digunakan untuk hal yang lebih bermanfaat untuk kebaikan umum.

Krisis iklim diantaranya disebabkan oleh penggunaan batubara yang masih masif, sehingga penggunaan PLTU harus diberikan perhatian khusus. Di tengah kondisi darurat iklim, penggunaan PLTU tak boleh lepas untuk diawasi. Jika PLTU telah terbukti merugikan kebaikan umum, maka penggunaannya harus dihentikan.



Indonesia Corruption Watch

2020



INDONESIA CORRUPTION WATCH

2020